

## PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA

GABRIELLE  
IRWANTO HANDOJO  
DICKY SUPRIATNA

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20 Grogol, Jakarta 11440  
gabrielle201870027@gmail.com

**Abstract:** *This study aims to obtain the evidence regarding the influence of independent variables consisting of corporate governance, audit quality, and deferred tax expense on earnings management. Corporate governance as independent variable consists of audit committee size, managerial ownership, institutional ownership, and board size. The company used in this research are manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018 until 2020. The number of samples obtained is 480 data that matched the criteria of using the purposive sampling method. This research uses a multiple regression method. The novelty of this research is the addition of institutional ownership, board size, and deferred tax expense as independent variables. This research shows that audit committee size, managerial ownership, audit quality, institutional ownership, board size, and deferred tax expense have no effect on earnings management. Management has a chance and motivation to do earnings management in company. The action of earnings management in company can not be avoided.*

**Keywords:** *Earnings Management, Corporate Governance, Audit Quality, Deferred Tax Expense*

**Abstrak** – Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan bukti mengenai pengaruh dari variabel independen yang terdiri dari tata kelola perusahaan, kualitas audit, dan beban pajak tangguhan pada manajemen laba. Tata kelola perusahaan yang merupakan variabel independen terdiri dari ukuran komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran dewan direksi. Perusahaan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 sampai 2020. Jumlah sampel yang diperoleh sebesar 480 data yang sesuai dengan kriteria yang digunakan pada metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan *multiple regression method*. Keterbaruan dari penelitian ini adalah penambahan variabel independen seperti kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, dan beban pajak tangguhan. Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran komite audit, kepemilikan manajerial, kualitas audit, kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, dan beban pajak tangguhan tidak memiliki pengaruh pada manajemen laba. Manajemen memiliki peluang dan motivasi untuk melakukan manajemen laba di dalam perusahaan. Tindakan manajemen laba di dalam perusahaan tidak dapat dihindari.

**Kata kunci:** Manajemen laba, Tata Kelola Perusahaan, Kualitas Audit, Beban Pajak Tangguhan

## PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki *goals* atau tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh perusahaan adalah untuk menunjang bisnis perusahaan, yang mana keuntungan tersebut dapat ditampilkan atau disajikan di dalam laporan keuangan. Laporan keuangan harus menampilkan laporan yang jujur, transparan, dan benar selama perusahaan berjalan. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan hasil analisa dari laporan keuangan dapat menghasilkan sebuah keputusan baik untuk pihak internal dan eksternal.

Manajemen untuk mendapatkan keuntungan yang lebih bagi dirinya, sering kali melakukan manajemen laba di dalam laporan keuangan, sehingga hal ini merugikan terutama bagi pihak eksternal. Kecurangan yang terjadi di dalam perusahaan tidak dapat dihilangkan seutuhnya, melainkan dapat diminimalisir. Cara untuk meminimalisir kecurangan seperti manajemen laba di dalam perusahaan, dapat menerapkan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*).

Kasus yang pernah terjadi di Indonesia terkait manajemen laba, adalah pada Garuda Indonesia Group yang telah memasukkan ke dalam laporan keuangan 2018 sebagai pendapatan yang didapatkan dari PT Mahata Aero Teknologi yang sebenarnya merupakan piutang dari Garuda Indonesia Group. Hasil laporan keuangan tahun buku 2018 membukukan laba bersih sebesar Rp 11,33 miliar. Sedangkan pada tahun 2017, PT Garuda Indonesia mengalami kerugian sebesar USD 216,5 juta. Kasus ini membuat Garuda Indonesia Group dan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan mendapatkan sanksi tegas dikarenakan Garuda Indonesia Group tidak mempraktikkan dalam laporan keuangannya sesuai dengan PSAK yang tertulis.

Penelitian ini mengadopsi dari penelitian milik (Sitanggang *et al.* 2020) dengan variabel kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan ukuran komite audit sebagai variabel independen. Penelitian ini juga menambahkan variabel beban pajak tangguhan dari penelitian milik (Suranta dan Rendi 2017) serta variabel kepemilikan institusional dan ukuran dewan direksi dari penelitian milik (N. Y. Siregar 2017) untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh variabel ukuran komite audit, kepemilikan

manajerial, kualitas audit, kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

### Teori Keagenan

Menurut (Godfrey *et al.* 2010), teori keagenan adalah teori yang menjelaskan tindakan dan hubungan dari kesejahteraan si pemilik yang memberikan kepercayaan pada seorang agen (manajer). Teori keagenan mengklasifikasikan 2 hal, yaitu *ex ante* dan *ex post*. *Ex ante* merupakan usaha dari si prinsipal dalam mencegah perilaku menyimpang dari si agen dan sedangkan *ex post* merupakan tindakan dari si agen yang memanfaatkan keadaan atau situasi oportunistik setelah menandatangani kontrak kerja (Godfrey *et al.*, 2010).

Menurut (Hadi dan Tifani 2020), teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan keterkaitan hubungan antara si prinsipal (pemilik dari perusahaan) dan agen (manajemen). Prinsipal adalah orang yang memegang kendali penuh atas perusahaan dan mempunyai kewenangan atau otoritas di dalam perusahaan. Agen merupakan orang yang dipercayakan oleh si prinsipal untuk menjalankan usaha dari milik si prinsipal yang telah dipercayakan pada si agen.

Menurut (Arifin dan Destriana 2016), teori keagenan merupakan suatu cara atau sudut pandang yang mana prinsipal memberikan kepercayaan, otoritas, kewenangan pada agen untuk menjalankan operasinya. Agen yang menjalankan operasi dari si prinsipal memiliki kepentingan tersendiri yang berbeda dengan si prinsipal. Perbedaan kepentingan inilah yang menjadi dasar dari terbentuknya masalah keagenan (*agency problem*).

### Manajemen laba

Manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen. Manajemen memiliki suatu kemampuan untuk meningkatkan atau menurunkan laba perusahaan yang dijalankannya. Menurut (Arifin dan Destriana 2016), manajemen laba merupakan suatu situasi atau tindakan yang mana manajer memanajemen laba dengan sengaja untuk memperoleh keuntungan dan memenuhi kepentingan pribadinya.

Menurut (Subramanyam 2014:109), strategi dari manajemen laba dibagi menjadi tiga

yaitu: menaikkan *income*, *big bath* (strategi yang dilakukan adalah dengan penghapusan sebanyak mungkin pada satu periode yang mana biasanya periode dengan kinerja yang buruk yang dipilih), dan *income smoothing* (strategi yang dilakukan adalah dengan mengurangi fluktuasi yang terjadi dalam perusahaan dengan cara meningkatkan atau menurunkan *income* yang dilaporkan dalam laporan keuangan).

Menurut (Febriyanti dan Hanna 2014), manajemen laba berarti tindakan yang sengaja diambil oleh manajemen untuk menghasilkan laporan laba sesuai yang direncanakan atau diinginkan oleh manajemen dalam kebijakan, aturan, dan prinsip akuntansi yang tergolong masih wajar. Hal tergolong masih wajar ini merupakan sesuatu yang masih dapat diterima oleh masyarakat. Praktik yang tergolong masih wajar inilah yang menjadikan praktik dari manajemen laba tidak terlihat dengan jelas dalam laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen.

#### **Ukuran Komite Audit dan Manajemen laba**

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan kegiatan pengawasan atau pemantauan manajemen perusahaan. Sama halnya menurut N. Y. Siregar (2017), komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan tugas pengawasan dan pengendalian sehingga terciptanya keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas. Adanya komite audit di dalam perusahaan sangatlah memiliki pengaruh dalam pembuatan laporan keuangan yang nantinya pekerjaan yang dilakukan oleh komite audit ini haruslah dipertanggungjawabkan pada dewan komisaris.

Hasil penelitian dari (Fitriyah 2020), (Qamhan *et al.* 2018), dan (Mardjono *et al.* 2020) menyatakan bahwa ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba dikarenakan jumlah komite audit yang banyak dipercaya dapat memonitor pekerjaan dalam perusahaan dengan lebih baik. Hal inilah yang menjadikan bahwa semakin banyaknya jumlah anggota komite audit dalam perusahaan, maka semakin kecil praktik manajemen laba dalam perusahaan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan (Azhar dan Islahuddin 2018), (Sunandar *et al.* 2014), dan (Almalita 2017) menyatakan tidak adanya pengaruh antara ukuran komite audit dan manajemen laba karena perusahaan menetapkan dan menerapkan komite audit hanya sebagai peraturan yang tertulis tetapi pada pelaksanaannya tidak mengurangi praktik manajemen laba yang ada di perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesisnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh ukuran komite audit terhadap manajemen laba.

#### **Kepemilikan Manajerial dan Manajemen laba**

Menurut (Sitanggang *et al.* 2020), kepemilikan manajerial adalah saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan sehingga manajemen menjadi pemilik dari perusahaan tersebut.. Menurut (Dewi 2008), manajer yang memiliki saham dalam perusahaan membuat kesetaraan dengan pemegang saham dan hal ini merupakan kesempatan bagi manajer untuk bisa ikut memiliki saham serta mengambil bagian dalam perusahaan. Mengambil bagian dalam perusahaan membuat manajer menjadi semakin bertanggung jawab dan berpikir panjang dalam memutuskan segala sesuatu karena setiap keputusan dan tindakan yang diperbuat akan berpengaruh pada perusahaan dan pada akhirnya pada dirinya sendiri baik itu menguntungkan dirinya atau tidak.

Hasil penelitian dari (Sehrawat *et al.* 2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba yang mana dengan banyak fasilitas dan akses yang dimiliki manajemen dapat menciptakan praktik manajemen laba dalam perusahaan. Adapun hasil penelitian dari (Farouk dan Bashir 2017) dan (Nugroho dan Darsono 2015) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba yang mana dengan adanya saham yang dimiliki pihak manajemen, akan membuat setiap keputusan, kebijakan, dan peraturan sesuai dengan kepentingan pemegang saham lainnya sehingga kepentingan dan motivasi manajemen selaras dengan investor.

Bertentangan dengan hasil penelitian dari (Choi *et al.* 2020) dan (Sari 2010) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh

terhadap manajemen laba. Hal ini terjadi dikarenakan keuntungan dari manajemen sama dengan keuntungan dari pemegang saham lainnya sehingga manajemen tidak dapat mengurangi kemungkinan praktik manajemen laba yang terdapat di perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesisnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

H2: Terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.

### Kualitas Audit dan Manajemen laba

Menurut Hayes *et al.* (2014:10), definisi audit memiliki beberapa komponen seperti pendekatan yang sistematis, objektif, mendapatkan serta mengevaluasi bukti, memastikan tingkat korespondensi, dan mengkomunikasikan hasil pada pihak yang berkepentingan. Menurut (Sunarsih 2017), laporan keuangan yang berkualitas berarti menampilkan laporan keuangan sesuai fakta perusahaan dan yang benar-benar terjadi serta terbebas dari manajemen laba, sehingga diperlukannya pengauditan dari auditor eksternal. Menurut (Hadi dan Tifani 2020), kualitas audit dapat menunjukkan kemampuan, kompetensi, dan keahlian dari seorang auditor dalam menemukan adanya penyimpangan di laporan keuangan kliennya sehingga semakin banyak auditor dapat menemukan penyimpangan di dalam laporan keuangan klien, maka kualitas audit yang dilakukan oleh auditor akan dinilai semakin baik.

Hasil penelitian dari (Firnanti 2017) dan (Ulina *et al.* 2018) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba. KAP khususnya *Big Four*, ditunjuk sebagai auditor hanya untuk meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat terutama investor dan bukan untuk mendeteksi manajemen laba yang terjadi di dalam perusahaan. Adapun penelitian dari (Kurniawansyah 2016) dan (Sitanggang *et al.* 2020) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, yang artinya KAP seperti *Big Four* memiliki pengalaman, keterampilan, dan keahlian yang lebih daripada KAP non-*Big Four* sehingga KAP *Big Four* akan lebih terdorong untuk melakukan tugasnya lebih baik sehingga reputasi mereka dapat terus dipertahankan dan semakin lebih baik lagi.

Bertentangan dengan hasil penelitian dari (Rosena *et al.* 2016) dan (Sunarsih 2017) menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap

manajemen laba. Hal ini terjadi karena baik KAP *Big Four* dan non-*Big Four* memiliki kode etik, integritas, peraturan yang sama sehingga tidaklah berbeda antara baik KAP *Big Four* dan non-*Big Four*. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesisnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

H3: Terdapat pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba.

### Kepemilikan Institusional dan Manajemen laba

Menurut (Sumanto dan Asrori 2014), kepemilikan institusional dapat mengawasi pekerjaan dari manajemen karena dengan adanya kepemilikan institusional ini dapat meningkatkan kinerja dari manajemen untuk menampilkan laporan keuangan sejujur-jujurnya dan bekerja dengan maksimal. Semakin tinggi dan besarnya pengaruh dari pihak institusi, akan mengakibatkan penuntutan akan laporan keuangan perusahaan yang transparan (Siregar 2017). Institusi inilah yang dapat membatasi tindakan oportunistik dari manajer.

Hasil penelitian dari (Perdana 2019) dan (Siregar dan Hadiprajitno 2019) menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap manajemen laba, dikarenakan manajer memiliki motivasi tersendiri untuk mendapatkan keuntungan sehingga demi mendapatkan keuntungan, manajer melakukan manajemen laba. Adapun menurut (Sumanto dan Asrori 2014) dan (Farida dan Kusumadewi 2019), menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, dikarenakan pengawasan terhadap manajer oleh pihak institusional semakin ketat sehingga semua gerak-gerik manajemen dalam perusahaan diperhatikan.

Bertentangan dengan hasil penelitian dari (Sari 2010) dan (Farouk dan Bashir 2017) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dikarenakan tidak semua institusi bersifat *sophisticated*, yang mana institusi mampu mengurangi tindakan manajemen laba di perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesisnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

H4: Terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.

### Ukuran Dewan Direksi dan Manajemen laba

Dewan direksi merupakan bagian dari sebuah struktur dalam perusahaan sehingga keberadaan mereka diharapkan mampu mengawasi jalannya perusahaan untuk

menampilkan laporan keuangan yang sebenarnya. Menurut (Jenny dan Christina 2018), ukuran dewan direksi merupakan salah satu masalah utama dalam tata kelola di sebuah perusahaan. Ukuran dewan relevan atau berhubungan dengan para anggota yang hadir di rapat dewan. Rapat dewan yang diadakan bertujuan untuk mendapatkan sebuah solusi dan menetapkan kebijakan perusahaan sehingga tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan di dalam perusahaan. Adanya rapat dewan yang rutin dilakukan, seharusnya membuat perusahaan menjadi lebih baik dan dapat meminimalisirnya kesalahan, kecurangan, dan kelemahan dari sistem dan jalannya perusahaan.

Hasil penelitian dari (Pradipta 2011) menyatakan ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap manajemen laba, dikarenakan proporsi atau jumlah anggota dewan direksi yang semakin banyak belum mampu untuk mengawasi dan mendeteksi praktik manajemen laba yang terjadi. Adapun penelitian dari (Uwuigbe *et al.* 2014), (Taco dan Ilat 2016), dan (Siregar 2017) menyatakan ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap manajemen laba dikarenakan anggota dewan direksi yang mempunyai beragam pengetahuan, pengalaman, dan komunikasi yang baik sehingga efektif dalam menangani praktik manajemen laba yang ada di perusahaan.

Bertentangan dengan (Putri dan Prasetyo 2020) menyatakan bahwa ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba dikarenakan beberapa dewan direksi ada yang aktif dan pasif sehingga perilaku mereka dalam menangani permasalahan yang ada di perusahaan berbeda. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesisnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

H5: Terdapat pengaruh ukuran dewan direksi terhadap manajemen laba.

### Beban Pajak Tangguhan dan Manajemen laba

Beban pajak tangguhan adalah beban yang terjadi ketika adanya perbedaan nilai atau jumlah angka dari laporan keuangan komersial dengan laporan keuangan fiskal. Perbedaan ini disebabkan oleh metode dan kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan dan pemerintah berbeda. Menurut (Kusumawati 2020), beban pajak tangguhan muncul dikarenakan laba perusahaan yang meningkat namun laba fiskal menurut pajak

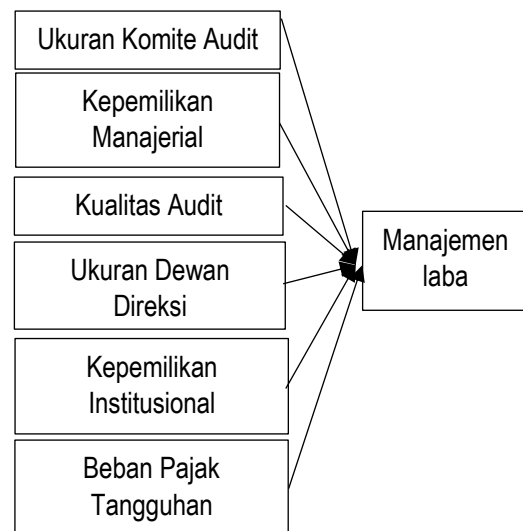
tidak meningkat seperti laba perusahaan. Laba fiskal yang lebih kecil dari perusahaan ini menyebabkan pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan lebih sedikit dibandingkan beban pajak yang tertera di dalam laporan keuangan perusahaan.

Menurut penelitian dari (Yulianti 2005), (Setiawan dan Muftadi 2019), (Wulansari 2019), (Roslita dan Daud 2019), (Wibowo 2020), dan (Hilmy dan Sudradjat 2020) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba dikarenakan adanya motivasi untuk mengecilkan tingkat laba bersih melalui koreksi negatif dalam laba fiskal sehingga laba akuntansi lebih kecil daripada laba fiskal milik pajak.

Bertentangan dengan hasil penelitian (Prasetyo *et al.* 2019) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dikarenakan pihak manajemen memiliki akses yang terbatas dalam mempengaruhi akun beban pajak tangguhan di laporan keuangan. Hal tersebut dapat terjadi karena peraturan yang terdapat di dalam akuntansi komersial dan fiskal diatur sesuai peraturan perpajakan, sehingga membatasi manajemen untuk menetapkan dan memutuskan kebijakan dalam penyusunan laporan keuangan fiskal. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesisnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

H6: Terdapat pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

Adapun model penelitian yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Model Penelitian

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 sampai 2020. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel dijelaskan pada tabel 1.

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut (Arifin dan Destriana 2016), manajemen laba merupakan suatu situasi atau tindakan yang mana manajer memajemen laba dengan sengaja untuk memperoleh keuntungan dan memenuhi kepentingan pribadinya. Manajemen laba dalam penelitian ini dihitung menggunakan *Modified Jones Model* yang diambil dari penelitian (Suranta dan Rendi 2017) dengan langkah-langkah untuk menghitung adalah sebagai berikut:

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

$$TA_{it}/A_{it-1} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2(\Delta REV_{it}/A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1}) + e$$

$$NDA_{it} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2(\Delta REV_{it}/A_{it-1} - \Delta REC_{it}/A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1})$$

$$DA_{it} = TA_{it}/A_{it-1} - NDA_{it}$$

Keterangan:

$TA_{it}$  = Total akrual pada periode ke t

$NDA_{it}$  = *Non discretionary accruals* pada periode ke t

$DTAC_t$  = *Discretionary accruals* pada periode ke t

$TA_{it}$  = Total akrual pada periode ke t

$(\Delta) REV_{it}$  = Perubahan pendapatan dari periode t-1 ke periode t

$PPE_{it}$  = Aset tetap (*Property, plant, and equipment*) pada periode ke t

$(\Delta) REC_{it}$  = Perubahan piutang dari periode t-1 ke periode t

$\beta$  = Parameter yang diperoleh dari persamaan regresi

$e$  = *Error terms*

Ukuran komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan kegiatan pengawasan manajemen perusahaan (Sitanggang *et al.*, 2020). Proksi yang digunakan dari penelitian Sitanggang *et al.* (2020):

UK = Jumlah komite audit dari komisaris independen / Jumlah komite audit

Kepemilikan manajerial merupakan saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan, yang mana manajemen perusahaan tersebut adalah dewan direksi maupun dewan komisaris dalam perusahaan (Lestari dan Murtanto, 2018). Proksi ini berasal dari penelitian milik Lestari dan Murtanto (2018):

KM = Jumlah saham yang dimiliki manajemen / Total saham yang beredar

Audit yang berkualitas dapat menjadi sebuah tindakan yang akan mencegah praktik manajemen laba yang dilakukan oleh pihak manajemen (Lestari dan Murtanto, 2018). Proksi ini diambil dari penelitian milik (Sitanggang *et al.* 2020) yaitu, variabel ini diukur dengan melihat perusahaan menggunakan KAP *Big Four* atau *non-Big Four*. KAP *Big Four* diberi angka 1 sedangkan *non-Big Four* diberi angka 0.

Kepemilikan institusional merupakan saham yang dimiliki oleh investor yang aktif berperan dalam perusahaan dengan melibatkan dirinya dalam mengambil keputusan yang terbaik bagi perusahaan yang mana kepemilikan institusional ini digolongkan sebagai salah satu tata kelola perusahaan (Siregar, 2017). Proksi yang digunakan diambil dari penelitian milik (Suranta dan Rendi 2017):

KI = Jumlah saham yang dimiliki oleh pihak institusi / Jumlah modal saham yang beredar x 100%

Dewan direksi (UD) dalam sebuah perusahaan dapat memutuskan sebuah kebijakan atau strategi yang akan diterapkan dalam perusahaan baik secara jangka pendek maupun jangka panjang (Taco dan Ilat, 2016) :

UD = Jumlah anggota dewan direksi yang ada di dalam perusahaan

Menurut Suranta dan Rendi (2017), beban pajak tangguhan adalah efek yang dihasilkan dari salah satu komponen atau bagian dari beban pajak penghasilan yang mana hal ini terjadi karena terdapatnya perbedaan secara temporer pada laporan keuangan yang dihasilkan oleh pihak pajak dan perusahaan.

Proksi yang digunakan diambil dari penelitian milik Suranta dan Rendi (2017):

$$BP = \frac{\text{Beban pajak tangguhan}}{\text{Total aktiva t-}} \times 100\%$$

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1 Prosedur Pemilihan Sampel**

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 sampai dengan 2020	167	501
Perusahaan manufaktur yang tidak secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember dari tahun 2018 sampai dengan 2020 di BEI atau situs resmi perusahaan	(7)	(21)
Total Sampel	160	480

Sumber: Hasil Pengumpulan Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI)

Hasil Pengujian statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EM	480	-12,95820	5,45299	0,00566	0,74547
UK	480	0	1,00000	0,35927	0,10361
KM	480	0	0,88556	0,07024	0,16063
KA	480	0	1,00000	0,34	0,473
KI (%)	480	0	100,00000	64,94529	28,05571
UD	480	2	13	4,71	2,016
BP (%)	480	0	11,95333	0,23392	0,72942

Sumber : Hasil Pengolahan Data Statistik

Hasil pengujian frekuensi untuk variabel kualitas audit dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3 Hasil Uji Frekuensi Variabel Kualitas Audit (KA)**

Keterangan	Jumlah	Persentase
KAP <i>non-Big Four</i>	0	319
KAP <i>Big Four</i>	1	161

Sumber : Hasil Pengolahan Data Statistik

Hasil pengujian hipotesis (Uji t) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4 Hasil Uji t**

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	0,080	0,599	
UK	-0,214	0,533	Tidak berpengaruh
KM	-0,406	0,114	Tidak berpengaruh
KA	-0,147	0,068	Tidak berpengaruh
KI	-0,001	0,334	Tidak berpengaruh
UD	0,032	0,096	Tidak berpengaruh
BP	0,057	0,225	Tidak berpengaruh

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4 menunjukkan bahwa Variabel ukuran komite audit (UK) memiliki nilai koefisien -0,214 dan nilai *sig.* sebesar 0,533 ( $\alpha > 0,05$ ). Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa H1 tidak diterima, artinya ukuran komite audit (UK) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (EM). Hasil penelitian ini sesuai dengan (Sunandar *et al.* 2014), (Almalita 2017), dan (Azhar dan Islahuddin 2018).

Variabel kepemilikan manajerial (KM) memiliki nilai koefisien -0,406 dan nilai *sig.* sebesar 0,114 ( $\alpha > 0,05$ ). Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa H2 tidak diterima, artinya kepemilikan manajerial (KM) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (EM). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Choi *et al.* 2020) dan (Sari 2010).

Variabel kualitas audit (KA) memiliki nilai koefisien -0,147 dan nilai *sig.* sebesar 0,068 ( $\alpha > 0,05$ ). Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa H3 tidak diterima, artinya kualitas audit (KA) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (EM). Hasil penelitian ini sesuai dengan (Rosena *et al.* 2016) dan (Sunarsih 2017).

Variabel kepemilikan institusional (KI) memiliki nilai koefisien -0,001 dan nilai *sig.* sebesar 0,334, artinya ( $\alpha > 0,05$ ). Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa H4 tidak diterima, artinya kepemilikan institusional (KI) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (EM). Hasil penelitian ini sesuai dengan (Sari 2010) dan (Farouk dan Bashir 2017).

Variabel ukuran dewan direksi (UD) memiliki nilai koefisien 0,032 dan nilai *sig.* sebesar 0,096, artinya ( $\alpha > 0,05$ ). Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa H5 tidak diterima, artinya ukuran dewan direksi (UD) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (EM). Hasil penelitian ini sesuai dengan (Putri dan Prasetyo 2020).

Variabel beban pajak tangguhan (BP) memiliki nilai koefisien 0,057 dan nilai *sig.* sebesar 0,225 artinya ( $\alpha > 0,05$ ). Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa H6 tidak diterima, artinya beban pajak tangguhan (BP) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (EM). Hasil penelitian ini sesuai dengan (Prasetyo *et al.* 2019).

## PENUTUP

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian yang telah dilakukan adalah pada hasil analisis koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) diperoleh dari hasil variasi variabel independen sebesar 0,6% yang dapat dijelaskan, sedangkan sisanya sebesar 99,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada model regresi penelitian ini. Hasil pengujian t terdapat pengaruh variabel kualitas audit terhadap manajemen laba, sedangkan variabel ukuran komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, dan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Adapun keterbatasan dari penelitian yang dilakukan adalah periode penelitian yang hanya dilakukan selama 3 tahun dari tahun 2018 sampai 2020, variabel ukuran komite audit, kualitas audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, dan beban pajak tangguhan hanya dapat menjelaskan 0,6% terhadap manajemen laba, dan terdapat masalah heteroskedastisitas pada variabel kualitas audit.

Peneliti merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya agar menambah jangka waktu penelitian, menambah variabel independen lainnya yang mungkin memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, dan dapat melakukan perluasan sampel untuk menghilangkan heteroskedastisitas.

## REFERENCES

- Almalita, Yuliani. 2017. "Pengaruh Corporate Governance Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (2): 183–94. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i2.271>.
- Arifin, Lavenia, and Nicken Destriana. 2016. "Pengaruh Firm Size , Corporate Governance , Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 18 (1): 84–93.
- Azhar, G A, and I Islahuddin. 2018. "... Impacts of Audit Committee Size, Information Asymmetry, Operating Cash Flow and External Audit Quality on Earnings Management ...." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi ...* 3 (4): 616–24. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKA/article/view/10674>.



- Choi, Daeheon, Chune Young Chung, Young Eun Kim, Ye Jun Kim, and Paul Moon Sub Choi. 2020. "Sustainable Corporate Ownership Structures and Earnings Management in the Vietnamese Stock Market." *Sustainability (Switzerland)* 12 (15): 1–30. <https://doi.org/10.3390/su12156089>.
- Dewi, Sisca Christianty. 2008. "Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 10 (1): 47–58.
- Farida, Luluk Yumna Noor, and Rr Karlina Aprilia Kusumadewi. 2019. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba." *Diponegoro Journal of Accounting* 8 (3): 1–12.
- Farouk, Musa Adeiza, and Nafiu Muhammad Bashir. 2017. "Ownership Structure and Earnings Management of Listed Conglomerates in Nigeria." *Journal of Accounting and Finance (IPJAF)* 1 (4): 42–54. [www.ipjaf.omjpalpa.com](http://www.ipjaf.omjpalpa.com).
- Febriyanti, Agnes, and Hanna. 2014. "Pengaruh Deferred Tax Expense Dalam Mendeteksi Earnings Management Dengan Menggunakan Pendekatan Discretionary Revenue" 16 (1): 1–11.
- Firnanti, Friska. 2017. "Pengaruh Corporate Governance, Dan Faktor-Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1): 66–80. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.66>.
- Fitriyah, Fitriyah. 2020. "Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Earnings Management Dengan Variabel CSR Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi* 4 (2): 178–91. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v4i2.116>.
- Godfrey, Jayne, Allan Hodgson, Ann Tarca, Jane Hamilton, Scott Holmes. 2010. *Accounting Theory*. Milton: John Wiley and Sons Australia.
- Hadi, Felita Icasia, and Sherly Tifani. 2020. "Pengaruh Kualitas Audit Dan Auditor Switching Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 22 (1): 95–104. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.620>.
- Hayes, Rick, Philip Wallage, Hans Gortemaker. 2014. *Principles Of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing*, 3rd Edition. Harlow: Pearson.
- Hilmy, Naufal Anis, and Sudradjat. 2020. "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 The Effect of Differed Tax Expense and Tax Planning on Earnings Management Practices In" 1 (1): 76–85.
- Jenny, and Silvy Christina. 2018. "Do Financial Ratios, Firm Characteristics and Corporate Governance Affect Firm Performance?" *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 20 (1): 45–50. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i1.407>.
- Kurniawansyah, Deddy. 2016. "Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Auditor, Spesialisasi Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga* 1 (1): 1–25. [www.jraba.org](http://www.jraba.org).
- Kusumawati, Maharani Dhian. 2020. "Pendeteksi Manajemen Laba: Beban Pajak Tangguhan Atau Kualitas Akrua Pajak Penghasilan?" *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 9 (1): 30–44. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i1.30266>.
- Lestari, Eka, and Murtanto Murtanto. 2018. "Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris Dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba." *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 17 (2): 97. <https://doi.org/10.25105/mraai.v17i2.2063>.
- Mardjono, Enny Susilowati, Yahn Shir Chen, and Li Jen He. 2020. "Earning Management and the Effect Characteristics of Audit Committee, Independent Commissioners: Evidence from Indonesia." *International Journal of Business and Society* 21 (2): 569–87.
- Nugroho, Satria, and Darsono. 2015. "PENGARUH KOMPENSASI, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DIVERSIFIKASI PERUSAHAAN DAN UKURAN KAP TERHADAP MANAJEMEN LABA." *Diponegoro Journal of Accounting* 4 (3): 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/15524/15016>.
- Perdana, Aga Arye. 2019. "The Influence of Institutional Ownership, Leverage, and Audit Committee on Earnings Management: Evidence of Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange." *Journal of Accounting Research, Organization and Economics* 2 (2): 97–112. <https://doi.org/10.24815/jaroe.v2i2.14633>.
- Pradipta, Arya. 2011. "Analisis Pengaruh Dari Mekanisme Corporate Governance Dengan Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 13 (2): 93–106. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/download/110/97>.

- Prasetyo, Novi Catur, Riana, and Endang Masitoh. 2019. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba." *MODUS* 31 (2): 156–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.24002/modus.v31i2.2401>.
- Putri, Aprillya Vernanda, and Khusnul Prasetyo. 2020. "The Effect of Good Corporate Governance Mechanism on Earnings Management in Lq-45 Companies." *The Indonesian Accounting Review* 14 (4): 11. <https://doi.org/10.5709/ce.1897-9254.425>.
- Qamhan, Murad Abdulsalam, Mohd Hassan Che Haat, Hafiza Aishah Hashim, and Zalailah Salleh. 2018. "Earnings Management: Do Attendance and Changes of Audit Committee Members Matter?" *Managerial Auditing Journal* 33 (8–9): 760–78. <https://doi.org/10.1108/MAJ-05-2017-1560>.
- Rosena, Arvitha Dinda, Susi Dwi Mulyani, and Bambang Prayogo. 2016. "Pengaruh Kualitas Audit Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* 3 (1): 21. <https://doi.org/10.25105/jmat.v3i1.4964>.
- Roslita, Evy, and Arsyad Daud. 2019. "Pengaruh Kepemilikan Saham, Profitabilitas, Leverage Dan Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal Manajemen Bisnis* 22 (2): 213–34.
- Sari, Kartika Rachma. 2010. "Pengaruh Corporate Governance Dan Kualitas Auditor Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *KAJIAN EKONOMI* 9 (1): 1–19. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jke/article/download/3117/1648>.
- Sehrawat, Neeraj K., Amit Kumar, Nandita Lohia, Satvik Bansal, and Tanya Agarwal. 2019. "Impact of Corporate Governance on Earnings Management: Large Sample Evidence from India." *Asian Economic and Financial Review* 9 (12): 1335–45. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2019.912.1335.1345>.
- Setiawan, Eka Riyani, and Novendi Arkham Muhtadi. 2019. "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi." *Repositori Universitas Peradaban*, 1–15. <http://eprints.peradaban.ac.id/576/9/Artikel.pdf>.
- Siregar, Nolita Yeni. 2017. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Earning Management." *Jurnal Akuntansi, Informatics and Business Institute Darmajaya* 3 (2): 50–63.
- Siregar, Romarion Utama, and Paulus Basuki Hadiprajitno. 2019. "Pengaruh Corporate Governance, Arus Kas Bebas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba." *Diponegoro Journal of Accounting* 8 (1): 1–11.
- Sitanggang, Sri Ningsih, Arfan Ikhsan, and Nasirwan Nasirwan. 2020. "Analysis of the Influence of Managerial Ownership, Audit Quality and Audit Committee on Income Management (Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018)." *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences* 3 (3): 2521–33. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i3.1235>.
- Subramanyam, K. R. 2014. *Financial Statement Analysis*. Edited by Gail Korosa. 11th ed. New York: McGraw-Hill Education.
- Sumanto, Bowo, and Kiswanto Asrori. 2014. "Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba." *Accounting Analysis Journal* 3 (1): 44–52. <https://doi.org/10.15294/aa.v3i1.3901>.
- Sunandar, Ida Farida, and M Alfin. 2014. "Pengaruh Kualitas Audit Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 2 (2): 132–43.
- Sunarsih, Ni Made. 2017. "Pengaruh Kualitas Auditor, Jumlah Komite Audit Dan Pendidikan Ketua Komite Audit Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis Volume* 2 (1): 1–13. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/178/143>.
- Suranta, Sri, and Rendi Rendi. 2017. "Pengaruh Corporate Governance Dan Deferred Tax Expense Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi* 5 (1): 25. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.254>.
- Taco, Clarissa, and Ventje Ilat. 2016. "Pengaruh Earning Power, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di

- Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4 (4): 873–84.
- Ulina, Ryu, Roza Mulyadi, and Mazda Eko Sri Tjahjono. 2018. “Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Tirtayasa Ekonomika* 13 (1): 1. <https://doi.org/10.35448/jte.v13i1.4229>.
- Uwuigbe, Uwalomwa, Daramola Sunday Peter, and Anjolaoluwa Oyeniya. 2014. “The Effects of Corporate Governance Mechanisms on Earnings Management of Listed Firms in Nigeria.” *Accounting and Management Information Systems* 13 (1): 159–74. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr/2015.5.2/102.2.218.228>.
- Wibowo, Raden Arief. 2020. “Can Institutional Ownership Moderate The Influence of Deferred Taxes and Tax Planning on Earnings Management? Evidence from Indonesia.” *Journal of Business Management Review* 1 (3): 172–85. <https://doi.org/10.47153/jbmr13.372020>.
- Wulansari, Tutik Avrinia. 2019. “Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.” *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara* 2 (2): 96–107. <https://doi.org/10.26533/jad.v2i2.381>.
- Yulianti. 2005. “Kemampuan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 2 (1): 107–29. <http://jaki.ui.ac.id/index.php/home/article/view/211/211>.

